

INTISARI

Penelitian ini membahas konsep perkawinan melalui kajian linguistik kognitif. Data dari 113 responden diperoleh kuesioner dengan memanfaatkan teknik *snowball sampling* dan dianalisis dengan metode padan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui konsep, pemetaan metafora konseptual, *frame* pembentuk, dan definisi ideal perkawinan dalam masyarakat Indonesia.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, perkawinan secara konseptual ialah kehidupan pasangan dalam hubungan sah. Pemetaan metafora konseptual dalam pikiran responden sebelum kawin mengibaratkan perkawinan dengan tanggung jawab, masalah, ketakutan, kebahagiaan, ibadah, kebersamaan, penyatuan, keturunan, keindahan, perjuangan, pembagian peran, dan perjalanan. Pemetaan metafora konseptual dalam pikiran responden setelah kawin mengibaratkan perkawinan dengan masalah, perjuangan, penyatuan, keturunan, ibadah, kebahagiaan, kebersamaan, tanggung jawab, pembagian peran, perjalanan, dan pembelajaran. Pikiran mengenai perkawinan dibingkai dengan *frame* sifat, kesetaraan, religi, materi, kesiapan manfaat, kerelaan, usia, keberlangsungan, dan restu. Perkawinan yang diidealkan oleh masyarakat ialah perkawinan dengan pasangan yang bersifat terpuji, perkawinan dengan kesetaraan beban dan tanggung jawab, perkawinan dengan pasangan yang mapan, perkawinan dengan kesiapan, perkawinan yang dijalankan untuk beribadah, perkawinan yang memberikan manfaat, perkawinan yang tanpa paksaan, perkawinan dengan pasangan yang berusia matang, perkawinan dengan pasangan yang segama, perkawinan yang bertahan lama, dan perkawinan yang direstui.

Kata kunci: perkawinan, konsep, metafora konseptual, *frame*, model kognitif ideal

ABSTRACT

This study discusses the concept of marriage through cognitive linguistic studies. Data from 113 respondents obtained by questionnaires using snowball sampling technique and analyzed by identity method. The purpose of this study is to determine the concept, mapping of conceptual metaphors, forming frames, and the ideal definition of marriage in Indonesian society.

Based on the analysis that has been done, conceptually, marriage is the life of a couple in a legal relationship. Conceptual metaphors mapping in the minds of respondents before marriage likens marriage to responsibilities, problems, fears, happiness, worship, togetherness, union, descent, beauty, struggle, division of roles, and journeys. Conceptual metaphors mapping in the minds of respondents after marriage likens marriage to problems, struggles, union, descent, worship, happiness, togetherness, responsibility, division of roles, journeys, and learning. Thoughts about marriage are framed by nature, equality, religion, material, readiness, benefits, willingness, age, sustainability, and blessing frames. The idealized marriage by society is a marriage with a good nature partner, marriage with equality of burdens and responsibilities, marriage with an established partner, marriage with readiness, marriage carried out for worship, marriage that provides benefits, marriage without coercion, marriage with mature age couple, marriage with a partner of the same faith, marriage that lasts a long time, and marriage that is blessed.

Keywords: marriage, concept, conceptual metaphor, frame, idealized cognitive model